

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah tempat pelayanan farmasi yang dikelola oleh apoteker, yang melaksanakan praktik kefarmasian meliputi pengelolaan obat, pelayanan resep dokter, dan penyediaan informasi obat kepada pasien [1]. Dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, kegiatan apotek perlu diatur dengan peraturan khusus untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, memberikan perlindungan kepada pasien dan masyarakat, serta memastikan kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan layanan di apotek [2]. Di tengah kondisi persaingan usaha yang semakin kompetitif serta tingginya permintaan masyarakat terhadap layanan kesehatan, khususnya dalam hal ketersediaan obat-obatan, pengelolaan operasional apotek secara Optimal dan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pemilik maupun pengelola apotek [3]. Pengelolaan operasional yang baik tidak hanya berkaitan dengan pelayanan kepada pasien, tetapi juga mencakup pengaturan administrasi dan keuangan yang terstruktur, termasuk di dalamnya adalah pencatatan jurnal umum dari seluruh transaksi keuangan yang berlangsung setiap harinya [4]. Selain itu, penghitungan stok barang atau obat yang tersimpan di dalam gudang juga menjadi faktor penting yang harus dilakukan secara berkala dan cermat, guna memastikan bahwa seluruh kebutuhan obat tersedia sesuai permintaan, menghindari terjadinya kekosongan stok, dan mendukung kelancaran pelayanan kefarmasian yang optimal kepada masyarakat [4].

Apotek Madya perusahaan yang beroperasi dalam bidang layanan jasa dan perdagangan di sektor kesehatan. Berdiri sejak tahun 2015 yang berlokasi di Jalan Puri Cipageran Indah 1 Blok 6 No. 5, Cimahi Utara, Kota Cimahi. Dalam operasionalnya, Apotek Madya menyediakan layanan farmasi dan yang dilengkapi dengan layanan konsultasi medis terdiri dari dokter umum dan dokter gigi untuk memberikan penanganan kesehatan kepada pasien. Guna mempermudah akses layanan kesehatan bagi masyarakat secara luas, apotek ini menyediakan pelayanan bagi pasien umum maupun pasien BPJS Kesehatan. Selain itu, Apotek Madya juga menyediakan penjualan berbagai jenis obat yang dapat dibeli langsung tanpa resep dokter, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Apotek Madya saat ini menghadapi masalah dalam sistem penjualan obat dan laporan jurnal umum mereka. Proses pencatatan transaksi penjualan yang masih menggunakan metode manual dan laporan jurnal umum masih belum diterapkan maka mengakibatkan kesulitan dalam memantau aktivitas penjualan harian secara tepat. Akibatnya, manajemen akan kesulitan menganalisis penjualan dan

pencatatan laporan jurnal umum yang tidak sistematis, dapat menyulitkan audit serta menghambat penyusunan laporan jurnal umum yang dipertanggungjawabkan.

Melihat permasalahan tersebut, Apotek Madya sangat membutuhkan sistem pencatatan penjualan yang modern dan terstruktur. Sistem ini idealnya mampu mengelola transaksi dan stok secara *real-time*, serta terintegrasi dengan fitur pencatatan jurnal umum agar dapat meningkatkan efektivitas operasional sekaligus menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat dan menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Berdasarkan pemaparan pada sub-sub latar belakang yang telah dibuat, maka dapat diuraikan rumusan masalah yang ada dalam topik penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pengelola dapat data spesialisasi yang terintegrasi dengan data dokter?
- 2) Bagaimana pengelolaan data dokter di Apotek Madya dapat menunjang kelancaran dan keteraturan proses transaksi?
- 3) Bagaimana pencatatan transaksi penjualan obat dapat diterapkan di Apotek Madya untuk menggantikan sistem manual yang saat ini berjalan?
- 4) Bagaimana merancang sistem pencatatan penjualan yang mampu mengelola transaksi dan stok obat secara *real-time*?
- 5) Bagaimana merancang sistem pencatatan jurnal umum yang terintegrasi dengan transaksi penjualan untuk mempermudah proses pelaporan keuangan di Apotek Madya?
- 6) Bagaimana mengembangkan sistem yang dapat memudahkan pelacakan riwayat transaksi penjualan untuk keperluan audit, evaluasi performa bisnis, dan pengambilan keputusan?

Solusi

- 1) Mengembangkan aplikasi berbasis *web* tersebut agar saling terintegrasi antara data spesialisasi dengan data dokter.
- 2) Merancang aplikasi berbasis *web* dengan menyediakan fitur *master data* dokter yang terdiri dari tambah data, *edit* data, dan hapus data melalui sistem, agar pengelola dapat mempermudah menyimpan data-data dokter yang dapat digunakan di transaksi tertentu.
- 3) Merancang dan membuat aplikasi berbasis *web* sehingga memudahkan pencatatan pengendalian stok pada penjualan.
- 4) Membuat sistem *digital* yang canggih dengan fitur yang unggul seperti pengurangan stok secara otomatis setiap kali transaksi. Fitur ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan penginputan, dan memastikan data transaksi serta inventaris selalu tepat dan *real-time*.

- 5) Merancang dan membuat aplikasi berbasis *web* yang secara otomatis mencatat setiap transaksi penjualan ke dalam jurnal umum *digital*.
- 6) Menambah fitur *history* transaksi dan laporan kedalam sistem, agar memungkinkan pelacakan riwayat penjualan berdasarkan waktu, jenis produk dan metode pembayaran untuk keperluan audit, evaluasi performa, dan pengambilan keputusan strategis.

1.3 Tujuan

Berikut adalah tujuan pada aplikasi berbasis *website* untuk Apotek Madya.

- 1) Menghasilkan sistem pengelolaan dokter yang saling berhubungan dengan transaksi tertentu.
- 2) Menghasilkan sistem pengelolaan spesialisasi yang dapat terhubung dengan data dokter.
- 3) Menerapkan sistem pencatatan transaksi penjualan obat yang optimal dan efisiensi di Apotek Madya, untuk meminimalisir pencatatan secara manual dan menghindari *human error*.
- 4) Terciptanya sinkronisasi yang baik antara pencatatan jurnal umum, penjualan, dan pergerakan stok obat melalui sistem *tracking*, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan stok obat dan ketepatan data penjualan.
- 5) Proses audit dan evaluasi kinerja menjadi lebih mudah dan optimal dengan adanya sistem *database* penjualan terintegrasi yang menyediakan riwayat transaksi lengkap dan mudah diakses, sehingga membantu manajemen dalam melakukan pengawasan dan penilaian kinerja.
- 6) Pengambilan keputusan bisnis menjadi lebih tepat dan strategis dengan adanya sistem pelaporan otomatis yang menyajikan data penjualan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi berbasis *website* sebagai berikut:

- 1) Aplikasi ini hanya fokus pada pencatatan *master data* spesialisasi.
- 2) Aplikasi ini hanya fokus pada pencatatan *master data* dokter.
- 3) Aplikasi ini ditujukan pada pencatatan transaksi penjualan.
- 4) Aplikasi ini ditujukan pada pencatatan dan perhitungan secara otomatis transaksi penjualan.
- 5) Aplikasi ini ditujukan pada pengurangan data stok berdasarkan transaksi penjualan.
- 6) Aplikasi ini ditujukan untuk menampilkan laporan jurnal umum.
- 7) Aplikasi ini terbatas hanya untuk transaksi penjualan dan laporan jurnal umum. Pengelolaan transaksi pemesanan pembelian dan laporan kas harian ditangani oleh Bhiyaz Hamba Rabbani, pengelolaan transaksi penerimaan pembelian dan

